

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada ditangan guru. Oleh sebab itu sumber daya guru ini harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pada tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwasanya guru merupakan pendidik profesional. Oleh karena itu guru sedapat mungkin memiliki kualifikasi akademik minimal S.1 (strata satu) yang relevan, menguasai kompetensi dan mempunyai sertifikat pendidik serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tinggi pendidikan nasional. Dengan demikian kepiawaian guru dalam menjalankan aktivitas belajar mengajarnya terhadap siswa dan siswi dikelas juga dapat meningkatkan mutu, relevansi, dan efesiensi pendidikan. Bahwa untuk mempertahankan guru-guru berkualitas dan membantu guru untuk bertransisi menjadi guru efektif yang berkualitas tinggi memerlukan tekad seluruh anggota sekolah

yang berdedikasi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil inisiatif atau prakarsa yang memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan sekolah secara optimal. Oleh karena itu, program kepala sekolah dipandang perlu di laksanakan untuk meningkatkan kualitas para guru dan pendidikan di masa mendatang. Sementara itu SD Negeri 09 Nanga Yen merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berstatus negeri yang diharus mengupayakan untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah, terutama kualitas kinerja guru-gurunya yaitu melalui kepala sekolahnya. Dengan demikian banyak hal yang harus disiapkan oleh kepala sekolah terkait fungsi manajemen sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja guru di SD Negeri 09 Nanga Yen.

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Tugas guru sebagai suatu profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada peserta didik.

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun.

Di zaman globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat. Profesionalisme dalam bidang tersebut sangat diharuskan, terutama profesionalisme guru.

Guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan sekolah dan perkembangan zaman. Disinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga apa yang diberikan kepada peserta didiknya tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan kemajuan zaman.

Di samping masalah-masalah di atas yang banyak mengakibatkan seorang guru tidak profesional dalam menjalankan tugasnya adalah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tempat mereka mengajar serta berbagai macam persoalan hidup baik itu pribadi, keluarga ataupun

masyarakat, serta hal-hal semacam itulah yang mengakibatkan guru tidak profesional dalam mengajarnya.

Namun kenyataan sekarang ini banyak guru-guru yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya. Banyak guru yang mengajarkan materi pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang yang dikuasai, dengan alasan mengisi jam yang kosong dan banyak lagi alasan yang lainnya. Kebanyakan metode mengajar yang digunakan oleh guru pada saat mengajar hanya monoton saja tidak disesuaikan dengan materi pelajaran dan kondisi keadaan peserta didik.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Bagaimanapun, kepala sekolah merupakan unsur *vital* bagi efektifitas lembaga pendidikan. Tidak akan kita jumpai sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau sebaliknya sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya mutu suatu sekolah akan dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik

sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai administrator harus mampu mendayagunakan sumber yang tersedia secara optimal. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu bekerja sama dengan orang lain dalam organisasi sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu membantu guru meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan peserta didik secara optimal. Dengan demikian maka, kepala sekolah diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.

Di SD Negeri 09 Nanga Yen walaupun para guru sudah sarjana tetapi dalam menjalankan tugasnya masih membutuhkan pengarahan dan pembinaan dari kepala sekolah. Sebagai pemimpin pada lembaga pendidikan kepala sekolah di SD Negeri 09 Nanga Yen dituntut dapat meningkatkan kompetensi profesional guru seiring dengan perkembangan zaman. Permasalahan yang ingin diungkap oleh peneliti yaitu bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru

sedangkan kepala sekolah SD Negeri 09 Nanga Yen merupakan seorang yang sibuk sehingga waktu kepala sekolah di sekolah sangat terbatas. Bagaimana sebenarnya strategi yang dilakukan kepala sekolah selama ini seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga meskipun dengan waktu yang terbatas beliau selalu memantau perkembangan para guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kepala sekolah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, agar proses belajar mengajar tidak jenuh atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 09 Nanga Yen Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun rumusan masalah yang peneliti sajikan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menggambarkan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen.
2. Untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen.
3. Untuk menjelaskan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, peneliti uraikan dalam dua bagian yaitu:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam memberikan sumbangan pemikiran mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya untuk meningkatkan profesi guru.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sekaligus referensi bagi lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri 09 Nanga Yen. Dengan demikian diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi profesional sebagai seorang tenaga pendidik.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan agar guru lebih meningkatkan kompetensi profesional sebagai tenaga pendidik di SD Negeri 09 Nanga Yen.

c. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lebih lanjut yang sejenis berkenaan dengan Analisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SD Negeri 09 Nanga Yen tahun pelajaran 2022/2023.

d. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam proposal skripsi. Sesuai dengan judul “Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 09 Nanga Yen”, maka definisi istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi adalah rencana atau serangkaian tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efektif dan efisien. Strategi biasanya melibatkan pemilihan tindakan atau keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, serta sumber daya dan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi yang baik harus memiliki sasaran yang jelas dan spesifik, serta mempertimbangkan keadaan dan situasi yang berbeda-beda. Strategi juga harus dapat diukur dan dievaluasi untuk menilai keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang dipercaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 09 Nanga Yen Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 6565/B/GT/2020 tentang Model Kompetensi Dalam Pengembangan Profesi Guru. Adapun kompetesni guru yaitu menyusun desain, melaksanakan dan merefleksikan pembelajaran yang efektif, yang meliputi indikator yaitu:

1. Menyusun desain pembelajaran sesuai dengan tujuan, bermakna, dan mengikutsertakan murid.
2. Memastikan desain pembelajaran yang disusun relevan dengan tantangan di sekitar sekolah.
3. melaksanakan pembelajaran yang dinamis dan menumbuhkan kegemaran belajar murid.
4. Merefleksikan desain dan praktik pembelajaran serta menindaklanjutinya.